

MERAWAT TRADISI LISAN MENUAI KEBHINEKAAN: MUSIK INOVATIF DAN ANALISIS WACANA DALAM MEMAJUKAN KHAZANAH BUDAYA LOKAL BALI

Gusti Ayu Geyatri Putri¹, Rose Paulina Wonasoba², Kadek Osinta Nilayam³

SMA Negeri 2 Kuta Utara

geyatri93@gmail.com, rosewanasoba@gmail.com, kadekosin1@gmail.com

ABSTRAK

Kajian ini berangkat dari kekhawatiran dalam melihat resistensi musik tradisional Bali yang kian tergerus kemajuan zaman (globalisasi dan modernitas). Jika dilihat dalam konteks lebih besar, permasalahan ini dapat menghilangkan budaya lokal terlebih Bali dilihat dari tourism, adat dan budayanya. Konsumsi kebutuhan manusia dewasa ini mobilitasnya cenderung tinggi, pun didukung oleh kemajuan Ipteks mampu menghilangkan sekat geografis yang ada. Salah satunya adalah sarana musik. Sajian musik dalam sejarahnya mengalami perubahan menurut jiwa zaman dan jiwa budaya. Apalagi melihat potensi hilangnya musik tradisional yang dilestarikan generasi sebelumnya menjadi perhatian bersama. Tujuan kajian ini adalah melihat kemampuan musik inovatif dalam mempertahankan sekaligus menjadi sarana edukasi kepada generasi muda yang secara khusus kalangan pelajar menengah atas (SMA). Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa instrumen dalam penyajian musik inovatif lebih banyak perpaduan tradisional dengan instrumen kekinian seperti suling, rindik, gender, gitar akustik, bass elektrik, cajon. Tidak hanya terlihat dari instrumennya, melainkan dapat diukur dari penggunaan lirik dan intonasi musik tradisional dilengkapi genre modern dan kekinian yang populer di tengah kehidupan masyarakat. Dari analisis wacana berupa makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam lagu daerah Bali (Ratu Anom dan Putri Cening Ayu) terlihat mewariskan nilai toleransi, gotong royong, kejujuran, tanggungjawab dan kedisiplinan. Dengan kehadiran musik inovatif ini mampu membawa inovasi baru dalam khazanah musik di Bali dan menjadi media edukasi terhadap generasi muda terkhusus bagi mereka yang tengah berada pada jenjang persekolahan.

Kata Kunci: Musik Inovatif, Musik Tradisional Bali dan Generasi Muda

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan globalisasi telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia, termasuk didalamnya dunia musik. Salah satunya musik tradisional, musik tradisional merupakan jenis alat musik yang berkembang secara turun menurun yang lahir dan berkembang dari kebudayaan di suatu daerah (Gischa, 2022). Menurut Marwanto dan Irma Tri Maharani (2017), musik tradisional adalah musik yang lahir dan berkembang di suatu daerah dan dipengaruhi oleh adat, tradisi, dan budaya yang berkembang di tengah masyarakat daerah tersebut.

Salah satu alasan mengapa alat musik tradisional kurang populer adalah karena adanya pengaruh globalisasi yang membawa masuk budaya modern dari luar negeri. Selain itu, generasi muda lebih cenderung tertarik dengan musik modern yang lebih trendi dan memiliki pengaruh media sosial yang kuat. Musik modern yang berasal dari luar negeri semakin mudah diakses dan menjadi pilihan utama bagi banyak orang (Surbakti, 2021). Selain itu, perkembangan teknologi juga memudahkan akses ke musik modern dan menganggap musik tradisional sebagai sesuatu yang kuno dan tidak relevan lagi. Padahal, musik tradisional memiliki nilai-nilai budaya sejarah yang sangat penting untuk dilestarikan (Radicka, 2023).

Dalam konteks Bali, musik tradisional seperti lagu Ratu Anom, Putri Cening Ayu, Ketut Garing, Juru Pencar merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Musik tradisional memiliki dampak positif dalam membentuk nilai-nilai karakter karena terdapat makna yang terkandung didalam lirik lagu yang bisa dipahami dan diterapkan. Misalnya, karakter mengenal arti keagamaan, arti kerja sama, arti kepedulian, arti dari kepatuhan, kesopanan dan kedisiplinan. Aspek nilai tersebut akan ada dalam setiap makna yang terkandung dalam setiap lagu atau musik tradisional (Setiowati, 2020).

Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengembangkan dan mempromosikan musik tradisional agar tetap relevan dan diminati oleh masyarakat, terutama generasi muda. Hal ini dapat dilakukan melalui pengenalan akan kolaborasi antara musik tradisional dengan musik modern dapat dilakukan dengan cara menciptakan karya-karya musik yang menggabungkan unsur-unsur musik tradisional dengan musik modern yang dikenal dengan Musik Inovatif. Hal ini dapat

menarik minat masyarakat atau generasi muda untuk lebih mengenal dan menyukai musik tradisional serta memperkaya kekhasan musik Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, beberapa pokok permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

- 1.2.1. Bagaimana penggunaan instrumen dalam penyajian musik inovatif?
- 1.2.2. Bagaimana perpaduan musik tradisional dan musik modern yang digunakan dalam musik inovatif?
- 1.2.3. Bagaimana makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam musik inovatif terhadap pelajar?

1.3. Tujuan

Dengan mengacu pada formulasi rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

- 1.3.1. Untuk mengetahui penggunaan instrumen dalam penyajian musik inovatif.
- 1.3.2. Untuk mengetahui perpaduan musik tradisional dan musik modern yang digunakan dalam musik inovatif.
- 1.3.3. Untuk mengetahui makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam musik inovatif terhadap pelajar.

1.4. Manfaat

- 1.4.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat di implementasikan ke dalam ilmu pengetahuan untuk mempertahankan kebudayaan lokal salah satunya dalam seni musik.
- 1.4.2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat generasi muda terhadap Musik Tradisional untuk mempertahankan kebudayaan lokal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Musik Inovatif

Inovasi diartikan sebagai sebuah pembaharuan yang tidak ada sebelumnya baik dari segi gagasan, metode, dan alat. Sedangkan dalam pengembangannya inovasi bisa berkembang menjadi dua jenis sebagaimana diungkap oleh (Scot &

Bruece, 2004). Layaknya musik inovatif yang menggabungkan beberapa alat musik seperti musik tradisional dan modern, penggabungan dan inovasi dari instrumen musik bali dan instrumen musik barat seperti gitar, bass, dan cajon, sehingga dapat menimbulkan nuansa musik yang baru (Praytna, Windha, Sudhana, n.d)

Manfaat dari musik inovatif adalah menghidupkan kembali musik tradisional yang kurang populer di kalangan masyarakat modern, membuka ruang eksplorasi dan kreativitas dalam memadukan alat musik yang berbeda, Karya musik Inovatif bermanfaat untuk melestarikan kearifan lokal jenis berupa kidung keagamaan, mengangkatnya ke jenjang yang lebih tinggi dan memadukannya dengan unsur-unsur musik yang berbeda dengan tradisi konvensional. Melihat pada perkembangan musik yang semakin dinamis pada era globalisasi masa kini, lahirnya musik yang beragam juga tidak dapat dihindarkan. Faktor yang melatari perkembangan itu dapat dilihat pada beberapa hal yaitu faktor inovasi, budaya, teknologi, ruang kreatif, dan psikologi musik.

2.2 Musik Tradisional Bali

Menurut Sedyawati dalam buku ‘Kemampuan Musik Tradisional’, musik tradisional adalah musik yang dipakai sebagai perwujudan dan nilai budaya yang sesuai dengan tradisi. Senada bagi Ras, *et all* (2021: 335) mengungkapkan musik tradisional ialah suatu musik yang tumbuh dan terpelihara dalam masyarakat lokal dan diwarisi secara berkesinambungan dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Musik daerah Bali yang menjadi tradisi lisan ada beberapa macam seperti lagu anak-anak, *kidung* atau *geguritan* yang masyarakat biasa sebut *pupuh*. Dimana di dalam lirik lagu tersebut mengandung nilai moral dan pendidikan karakter terhadap para pendengarnya. Dua lagu daerah yang sering dinyanyikan oleh orang tua di kala senja hari yaitu Putri Cening Ayu dan Ratu Anom.

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif dengan mendasarkan sumber data. Informasi yang terkumpul kemudian dianalisis dan penyajiannya mengikuti analisis deskriptif-kualitatif. Lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 2 Kuta Utara dimana berlangsung kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra tahun 2023.

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kajian ini didasarkan pada tiga sumber yaitu observasi, wawancara dan tinjauan pustaka. Hal yang diobservasi yaitu pertunjukan Musik Inovatif berjudul “Putri Cening Ayu dan Ratu Anom”. Wawancara dilakukan terhadap beberapa informan Peserta, Panitia Lomba Musik Inovatif. Selain itu, informasi juga didapatkan melalui penelusuran wawancara dengan Guru Seni Budaya yang memiliki keilmuan dan kompetensi terhadap budaya lokal Bali.

3.2 Metode analisis data

Analisis data dalam penelitian ini berangkat dari kajian awal yang telah terhadap permasalahan pokok musik tradisional Bali. Proses analisis dilakukan pada saat pengumpulan sumber data dan juga pada saat selesai melaksanakan pencarian sumber. Miles & Huberman (1984) menguraikan bahwa kegiatan analisis data berlangsung hingga tuntas menuju pada informasi yang kredibel. Beberapa langkah dalam metode analisis data pada kajian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi sendiri berarti upaya merangkum, menentukan hal esensial, memformulasikan hal urgensial, dan menemukan tema beserta pola khusus (Hafir, 2021: 47-48). Dalam tahapan ini data yang memiliki korelasi dengan topik selanjutnya tersaji ke berbagai bentuk seperti tabel, grafik, pie chart, piktogram dan sejenisnya. Langkah terakhir dalam studi kualitatif yaitu adalah penarikan kesimpulan sekaligus sebagai medium verifikasi atas dalil atau jawaban sementara yang telah dirumuskan sebelum melaksanakan penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN SINTESIS

4.1 Instrumen Penyajian Musik Inovatif

Dari semua penyajian musik inovatif di bulan bahasa dan sastra diambil dua penampilan video musik inovatif yang pertama musik inovatif yang ditampilkan oleh kelas X5. Dan yang kedua musik inovatif yang dibawakan dari kelas XII MIPA 1 ditampilkan dengan menyanyikan lagu tradisional menggunakan bahasa daerah dengan alunan musik tradisional menggunakan suling yang dipadukan dengan instrumen modern berupa gitar akustik dan cajon. Instrumen yang dibawakan

mengikuti lagu tradisional namun ada perpaduan antara instrumen tradisional dengan instrumen modern berupa suling, gender dan rindik dengan gitar akustik dan bass elektrik.

Instrumen musik tradisional yang *pertama* yaitu Suling. Suling termasuk kedalam alat musik ditiup atau aerophone. Instrumen musik tradisional yang *kedua* adalah Gender. Pengertian Gender secara umum merupakan instrumen gamelan Jawa dan Bali yang tersusun dari 10 hingga 14 bilah (Manoban, 2022). Di Bali, Gender yang sering ditampilkan adalah salah satunya Gender Wayang. Instrumen musik tradisional selanjutnya adalah Rindik yang merupakan salah satu alat musik tradisional dari Bali. Namun, saat ini penggunaan alat musik Rindik kian bervariasi mulai dari mengiringi musik di pernikahan hingga festival budaya (Luthfi, 2019).

Selain instrumen tradisional, terdapat instrumen modern yang digunakan dalam musik inovatif tersebut. Instrumen modern yang *pertama* adalah Gitar. Gitar merupakan sebuah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik menggunakan dua cara, yaitu memetikinya dengan jari serta plektrum (Rifda, 2023). Instrumen modern selanjutnya adalah cajon. Cajon merupakan alat musik perkusi yang kegunaannya hampir sama dengan alat musik drum set namun cajon mempunyai tiga suara yaitu bass slap, snare atau slap tone dan high slap tone (Junaidi, Wirawan & Lanus, 2022). Salah satu penampilan musik yang menggunakan cajon seperti penampilan musik yang dibawakan oleh siswa siswi SMAN 2 Kuta Utara saat Bulan Bahasa dan Sastra.

4.2 Perpaduan Musik Tradisional dan Musik Modern dalam Penyajian Musik Inovatif

4.2.1 Tata Pentas: Tata Panggung dan Dekorasi

Penampilan musik inovatif pada Bulan Bahasa dan Sastra dilaksanakan di lobby sekolah. Tata panggung dan dekorasi pada pementasan musik inovatif terletak di area pusat panggung, disekitar para peserta yang akan tampil. Dekorasi yang ada berupa banner Bulan Bahasa dan Sastra, dua patung janger cili, hiasan berupa bunga dan tanaman hijau yang menambah estetika dalam panggung sehingga tidak monoton.



Gambar 4.1 Tata Letak Panggung dan Dekorasi Pagelaran Musik Inovatif di SMA Negeri 2 Kuta Utara

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

4.2.2 Genre dan Penyajian Vocal

Perpaduan musik tradisional dan modern dalam konteks musik inovatif dapat menciptakan genre yang unik dan menarik. Dalam penampilan musik inovatif pada Bulan Bahasa dan Sastra terdapat inovasi yang menggabungkan musik tradisional dengan musik modern berupa lagu tradisional yang dinyanyikan menggunakan bahasa daerah yang diiringi dengan perpaduan musik tradisional dan musik modern dengan menerapkan genre pop. Perpaduan pada musik inovatif menggunakan alat musik berupa suling, gitar akustik dan cajon sebagai pengganti drums. Musik pop sendiri adalah musik yang mudah diperoleh, bersifat *easy listening* yang bisa didengarkan tanpa membutuhkan perhatian yang banyak atau lebih secara khusus (Ans, 2022).

4.3 Makna dan Nilai-Nilai Musik Inovatif Ratu Anom dan Putri Cening Ayu terhadap Pelajar

4.3.1 Makna di Balik Lirik Ratu Anom dan Putri Cening Ayu

a. Lagu ‘Ratu Anom’

Mengutip dari lama Puri Agung Denpasar mengungkapkan penciptaan lagu Ratu Anom tidak lepas dari kehidupan Raja Denpasar VI, I Gusti Made Agung yang banyak bergulat dalam bidang sastra. Hadirnya Ratu Anom menjadi simbolisasi akan karya-karya yang dihasilkan sang raja semasa hidup dan pemerintahannya.

Ratu Anom metangi meilen-ilen 2x

Dong pirengang munyin sulinge di jaba 2x

Nyen ento menyuling di jaba tengah 2x
Gusti Ngurah Alit Jambe Pemecutan 2x

Beberapa intisari penting dari lirik lagu Ratu Anom dapat menghasilkan makna khusus. Kata ‘*Ratu Anom*’ merujuk pada pemuda dan masyarakat sekitar kerajaan yang juga sebagian besar menjadi Kawula (pembantu kerajaan). Kata ‘*metangi meilen-ilen*’ bermakna bangun dan sadar. Sebuah kalimat kiasan yang mengharapkan untuk bersama menyadari dan membangun negara. Kalimat ‘*dong pirengang munyin sulinge di jaba*’ mengungkapkan maksud himbauan untuk mendengarkan suara suling di halaman puri kerajaan. Kalimat ‘*nyen ento menyuling di jaba tengah*’ sebuah kalimat yang mempertanyakan siapa yang melantunkan bunyi suling di halaman keraton. Dan kalimat ‘*Gusti Ngurah Alit Jambe Pemecutan*’ merujuk pada sebuah nama lain dari raja Denpasar (Wikrama, n.d).

b. Lagu ‘Putri Cening Ayu’

Lagu “*Putri Cening Ayu*” dari Bali bercerita tentang percakapan seorang ibu dan anaknya, yang membuat sang anak menunggu di rumah sementara sang ibu pergi berbelanja di pasar. Implikasi lain dari lagu tersebut adalah orang tua harus membiarkan anaknya berkembang dan menemukan jati dirinya. Namun meski begitu, orang tua tetap berperan dalam menanamkan nilai dan norma positif.

	Terjemahan:
<i>Putri Cening Ayu</i>	<i>Anak perempuan yang cantik</i>
<i>Ngijen cening jumah</i>	<i>Tinggal dulu di rumah</i>
<i>Meme luas malu</i>	<i>Ibu mau pergi</i>
<i>Kepeken meblanja</i>	<i>Ke pasar untuk belanja</i>
<i>Apang ada darang nasi</i>	<i>Supaya ada makanan</i>
<i>Meme tiang ngiring</i>	<i>Ibu, aku bersedia</i>
<i>Nongos ngijen jumah</i>	<i>Tinggal sendiri di rumah</i>
<i>Sambilan mangempu</i>	<i>Sambil menjaga Ajak</i>
<i>titiang dadua</i>	<i>Adik berdua</i>
<i>Ditekane nyen gapgapin</i>	<i>Bawakan oleh-oleh (Rifda, n.d).</i>

Pesan utama yang dapat diambil dari lirik lagu Putri Cening Ayu adalah sebuah kepatuhan terhadap perintah dari orang tua (terkhusus ibu). Sudah sepatutnyalah sebagai anak harus membantu dan memperlihatkan tanggung jawab mematuhi aturan dan norma yang berlaku di lingkungan keluarga dan masyarakat. Hal mana yang boleh dan tidak boleh dilanggar supaya senantiasa terhindar dari konflik yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.



Gambar 4.2 Cover Lagu Bali Rare - Putri Cening Ayu

Sumber: Wisnawa, Februari 25, 2018

4.3.2 Nilai-Nilai dalam Musik Inovatif Ratu Anom dan Putri Cening Ayu

a. Nilai Toleransi

Toleransi antar umat beragama merupakan proses saling membiarkan, mengakui dan menghormati keyakinan orang lain sebagai suatu sikap perwujudan penahanan diri terhadap setiap pihak lain yang tidak sama (Hakim, 2021: 13). Toleransi membantu pelajar untuk menghargai keanekaragaman gaya musik dan pendekatan artistik. Mereka dapat belajar bahwa tidak ada yang "benar" atau "salah" dalam musik, dan setiap genre atau eksperimen musik memiliki nilai dan daya tarik tersendiri. Dalam nilai toleransi dapat juga membuka pikiran para siswa terhadap pengalaman musik baru yang mungkin tidak sesuai dengan preferensi mereka sebelumnya.

b. Nilai Gotong Royong

Melalui gotong royong, pelajar dapat bertukar ide dan pandangan yang dapat merangsang kreativitas dan kolaborasi serta dapat menghasilkan inovasi musik baru karena setiap siswa memiliki keunikan dan keahlian mereka sendiri. Dapat dilihat bagaimana para siswa mampu menciptakan sebuah pertunjukan musik inovatif, siswa memilih musik tradisional dengan memadukan musik modern yang dilihat dari instrumen dan juga genre dari musik yang digunakan. Sehingga dengan kolaborasi ini tercipta sebuah kekompakan serta gotong royong antara pemain vokal dengan pemain instrumental untuk menyajikan suatu pertunjukan yang kolaboratif.

c. Nilai Tanggungjawab

Para siswa perlu menunjukkan tanggung jawab dengan berkontribusi secara positif, mendengarkan pandangan orang lain, dan bekerja sama untuk mencapai visi bersama. Yang dimana para siswa bisa menyajikan musik inovatif walaupun banyak dari siswa yang masih belum memahami makna dan inti dasar dari musik tradisional yang mereka bawa tetapi dengan pelajaran dan pemahaman yang di dapat dari musik modern para siswa mampu bertanggung jawab dalam menyajikan karya yang inovatif d. Nilai Kejujuran

Jujur atau yang disebut juga integritas artinya lurus hati atau tidak berbuat curang. Jujur merupakan salah satu sifat baik. Orang yang ingin maju mutlak harus memiliki sifat jujur (Hudayah, 2013). Para pelajar dapat memberikan nilai kejujuran melalui berbagai cara inovasi dalam musik bisa mencakup penggabungan genre, lirik yang autentik, atau pendekatan kreatif dalam menyampaikan pesan. e. Nilai Disiplin

Musik inovatif tidak hanya memberikan pengalaman seni yang menyenangkan, tetapi juga memberikan nilai disiplin yang berharga bagi para siswa. Mengikuti aturan dalam pementasan musik inovatif merupakan aspek penting dari disiplin yang dapat membentuk karakter dan membawa manfaat dalam berbagai aspek kehidupan contohnya seperti para siswa mampu mematuhi aturan dan prosedur yang melibatkan banyak detail, termasuk penataan panggung, waktu latihan, dan koordinasi antara sesama tim yang bertujuan untuk mengajarkan para siswa tentang pentingnya ketertiban serta kesiapan, hingga pementasan musik inovatif dapat dijalankan dengan baik dan dapat dinikmati oleh penonton.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Muncul nya musik inovatif bukan hanya sebagai suatu inovasi baru dalam perkembangan musik di Indonesia melainkan juga untuk mempertahankan dan melestarikan kebudayaan yang ada pada setiap daerah di Indonesia terutama di daerah Bali. Oleh karena itu perlu adanya dukungan dari berbagai pihak untuk mempromosikan inovasi musik musik tradisional bali sebagai sarana mempertahankan budaya lokal dan meningkatkan edukasi generasi muda.

Dapat disimpulkan bahwa musik inovatif memiliki peran penting dalam melestarikan dan menjaga keberagaman serta budaya musik tradisional. Melalui

penggabungan unsur-unsur tradisional dan modern, para generasi muda telah berhasil menciptakan karya musik inovatif dengan mengkolaborasikan instrumen tradisional dan instrumen modern melalui sebuah pementasan seni. Musik inovatif tidak hanya didengarkan saja melainkan musik inovatif mampu menghidupkan kembali musik tradisional yang kurang diminati di kalangan anak muda. Dengan merawat nilai-nilai silam, music inovatif di Bali diharapkan dapat menuai kebhinekaan, memperkaya pengalaman budaya masyarakat dan mendorong generasi muda untuk tertarik mempelajari musik tradisional.

5.2 Saran

Penelitian Ini masih perlu ditindaklanjuti mengingat keterbatasan peneliti dalam penelitian ini khususnya informasi mengenai instrumen tradisional dan instrumen modern yang memang masih minim terkait informasi tersebut sehingga dapat memperkaya informasi terkait penelitian musik inovatif tersebut. Generasi muda sekarang sebaiknya terus mempertahankan dan menjaga kebudayaan lokal seperti musik tradisional agar dapat terwujud persatuan dan kesatuan dalam mempertahankan kebudayaan lokal dengan mengkolaborasikan antara teknologi dan kebudayaan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abghi. 2023. *Kreasi Musik Tradisional yang Dipadukan dengan Alat Musik Modern akan Berakibat Positif*. Retrieved from <https://perpusteknik.com/kreasi-musik-tradisional-yang-dipadukan-denganalat-musik-modern-akan-berakibat-positif-yaitu/>
- Afriliani, L. 2022. *Perpaduan Musik Tradisional dan Modern: Kreatifitas sekaligus Keharusan*. Retrieved from <https://stt-gke.ac.id/perpaduan-musiktradisional-dan-modern-kreatifitas-sekaligus-keharusan.html>
- Anam, K. 2020. *Optimalisi Perpaduan Musik Modern dengan Tradisional sebagai Cultural Education Nonformal pada Generasi Muda melalui ISIS (Ikatan Seni Musik Indonesia)*. Retrieved from <http://voiceoflawfh.trunojoyo.ac.id/2020/10/optimalisasi-perpaduan-musikmodern.html>
- Ans, A.H.L. 2022. *Ciri-Ciri Musik Pop dan Contoh Lagu Pop Mancanegara*. Retrieved from <https://tirto.id/ciri-ciri-musik-pop-dan-contoh-lagu-popmancanegara-gvGa>

- Ardini, N.W., Darmayuda, I.K., & Irawan, R. (2021). Musik Pop Bali sebagai Industri Budaya (Eds). *Disampaikan pada Bali-Dwipantara Waskita (Seminar Nasional Republik Seni Nusantara)*, 27-29 Oktober 2021 (pp 133-38). Retrieved from <https://eproceeding.isi-dps.ac.id/index.php/bdw>
- Aurellia, A. 2022. *Vocal Grup Adalah: Ciri, Bentuk dan Tekniknya*. Retrieved from <https://www.detik.com/bali/berita/d-6414754/vokal-grup-adalah-ciribentuk-dan-tekniknya>
- Fikry, M. 2023. *Kolaborasi Musik Tradisional dan Musik Modern serta Media Digital sebagai Pengenalan Alat Musik Tradisional*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/imfikry/63fd8b61ff7e723a1267e272/kolaborasi-musik-tradisional-dan-musik-modern-serta-media-digital-sebagaipengenalan-alat-musik-tradisional>
- Gisha, S & Putri, V.K.M. 2022. *Musik Tradisional: Definisi, Fungsi, Ciri-Ciri dan Jenisnya*. Retrieved from <https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/21/122714569/musiktradisional-definisi-fungsi-ciri-ciri-danjenisnya?page=all#:~:text=Musik%20tradisional%20adalah%20jenis%20musik,sehingga%20mempunyai%20ciri%20khasnya%20sendiri>
- Hahir, S.H. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PENERBIT KBM INDONESIA.
- Junaidi, M., Wirawan, K.I., & Lanus, I.K. (2022). Kemampuan Memainkan Instrumen Cajon dalam Lagu karena Kucinta Kau pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMAK Thomas Aquino Tangeb Tahun Pelajaran 2021/2022. *BATARIRUPA: Jurnal Pendidikan Seni*, 2(1), 54-73. DOI: 10.5281/zenodo.7112691.
- Kumparan.com. 2023. *Pengertian Musik Tradisional, Karakteristik dan Contohnya*. Retrieved from <https://kumparan.com/pengertian-danistilah/pengertian-musik-tradisional-karakteristik-dan-contohnya-20D8SPt2DQp>
- Kusumaadi. 2022. *Suling Tradisional Bali dan Perkembangannya*. Retrieved from <https://blog.isi-dps.ac.id/kusumaadi/suling-pelog-5-nadanperkembangannya>.
- Luthfi, W. 2019. *Mengenal Rindik, Alat Musik Tradisional Bali*. Retrieved from <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/11/16/mengenal-rindik-alatmusik-tradisional-bali>.
- Mahardika, M.I.D., Amanda, P.A.C., & Arhaman, R.D. (2022). *Efektivitas Metode Pembelajaran Audio Visual dalam Memainkan Alat Musik Tradisional Suling Bali, 20 April 2022* (pp. 18-25). Prosiding Widyadarma I: Inovasi Pembelajaran Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik.
- Miles, M.B & Huberman, A.M. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Mteode-Metode Baru*. Penerjemah, Tjetjep Rohendri Rohidi; Pendamping, Mulyarto. Cet 1. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).

- Munthoriq, I. 2014. *Mengenal Alat Musik Gitar Bass dan Bagian-Bagiannya*. Retrieved from <https://klinikmusik.wordpress.com/2014/11/18/mengenalalat-musik-gitar-bass-dan-bagian-bagiannya/>
- Puspitasari, F.B & Herdiati, D. (2020). Pendidikan Karakter melalui Lagu di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Musik*, 1(2), 138-151.
- Radicka, S.N. 2023. *Fungsi Musik Tradisional dari Segi Budaya, Lengkap dengan Contohnya*. Retrieved from <http://ejournal.uajy.ac.id/11000/2/1TA14161.pdf>.
<https://www.sonora.id/read/423849933/fungsi-musik-tradisional-dari-segibudaya-lengkap-dengan-contohnya>
- Ras, A et all. (2021). Kajian Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Musik *Bettong* dalam Ritual Adat *Tenu Wae Nuzan* di Kampung Pandang Mata Kelurahan Lempang Paji Kabupaten Manggarai Timur. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 1(3), 334-346.
- Rifda, A. (n.d). *Mengenal Bagian-Bagian Gitar dan Fungsinya*. Retrieved from <https://www.gramedia.com/best-seller/bagian-bagian-gitar/>
- Surbakti, I.Y. 2021. *Perkembangan Seni Musik Tradisional di Kalangan Anak Muda Zaman Sekarang*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/indrayostrasurbakti5091/61c1bebb17e4ac20022b7902/perkembangan-seni-musik-tradisional-di-kalangan-anak-mudazaman-sekarang>
- Wikrama, A.A.N.A.W.B (n.d). *Ratu Anom*. Retrieved form https://puriagungdenpasar.com/?page_id=1438
- Wisnawa, S. (2018, Februari 25). Lagu Bali Rare - Putri Cening Ayu (Video File). Retrieved from https://www.youtube.com/watch?v=MfvaQV7TG_k

